

**ABSTRAK**

Siswi yang mengalami menstruasi atau pendarahan pertama disebut menarche. Beberapa faktor memengaruhi cepat lambatnya menarche, antara lain, asupan gizi, usia menarche ibu, kondisi sosial ekonomi orangtua, dan indeks massa tubuh (IMT). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 163 siswi terdiri dari, 44 siswi Tionghoa dan 119 siswi Jawa. Pertanyaan penelitian adalah (1) Berapa rata-rata usia menarche etnis Tionghoa pada siswi SD Katolik Stella Maris Surabaya?. (2) Berapa rata-rata usia menarche etnis Jawa pada siswi SD Muhammadiyah 15 Surabaya?. (3) Bagaimana persebaran frekuensi siswi yang telah mengalami menarche di masing-masing kelompok umur pada etnis Tionghoa dan etnis Jawa, berdasarkan Indeks Massa Tubuh?. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Kami melakukan penelitian di SD Katolik Stella Maris dan SD Muhammadiyah 15 Surabaya. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi probit adalah dari 44 responden Tionghoa 9,2 tahun dari 9 responden yang sudah menarche. Sedangkan dari 119 responden Jawa usia menarche dari 53 responden, yakni 11,6 tahun. Indeks Massa Tubuh tertinggi pada siswi Tionghoa yang sudah menarche pada kategori *normal* dengan hasil persentase 25%. Sedangkan Indeks Massa Tubuh rendah terdapat pada kategori IMT *severe thinness, mild thinness dan pre-obese* dengan persentase 5%. Indeks Massa Tubuh tertinggi pada siswi Jawa yang sudah menarche pada kategori *normal* dengan hasil persentase 60%. Sedangkan Indeks Massa Tubuh rendah terdapat pada kategori IMT *moderate thinness dan pre-obese* dengan persentase 2%. Simpulan dari penelitian ini bahwa indeks massa tubuh adalah salah satu faktor yang terkait dengan terjadinya menarche. Siswi yang memiliki kategori Indeks Massa Tubuh *Normal* bisa mengalami menarche lebih awal, dan juga siswi yang masuk kategori Indeks Massa Tubuh *pre-obese* lebih cepat mengalami menarche

**Kata Kunci** : Menarche, Analisis Regresi Probit, Indeks Massa Tubuh

**ABSTRACT**

*Students who experience menstruation or the first bleeding are called menarche. Several factors influence the slow pace of menarche, among others, nutritional intake, maternal menarche age, parental socio-economic conditions, and body mass index (BMI). The sample in this study amounted to 163 female students consisting of, 44 Chinese students and 119 Javanese female students. The research questions are (1) What is the average age of ethnic Chinese menarche at Stella Maris Catholic Elementary School Surabaya? (2) What is the average age of Javanese ethnic menarche for female students of SD Muhammadiyah 15 Surabaya ?. (3) How is the frequency distribution of female students who have experienced menarche in each age group in Chinese and ethnic Javanese, based on the Body Mass Index ?. This study uses descriptive quantitative methods. We conducted research at Stella Maris Catholic Elementary School and Muhammadiyah 15 Surabaya Elementary School. The results of the study using probit regression analysis were from 44 Chinese respondents 9.2 years from 9 respondents who had menarche. While from 119 Javanese respondents the age of menarche from 53 respondents, namely 11.6 years. The highest body mass index in Chinese students who have menarche in the normal category with a percentage of 25%. While the low Body Mass Index is in the BMI category of severe thinness, mild thinness and pre-obese with a percentage of 5%. The highest body mass index in Javanese students who have menarche in the normal category with a percentage of 60%. While the low body mass index is in the category of BMI moderate thinness and pre-obese with a percentage of 2%. The conclusion of this study is that body mass index is one of the factors associated with the occurrence of menarche. Students who have the Normal Body Mass Index category can experience menarche earlier, and also students who are in the pre-obese Body Mass Index category experience faster menarche.*

**Keywords:** *Menarche, Probit Regression Analysis, Body Mass Index*